BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jajanan tradisionalCemilan tradisional Indonesia adalah makanan ringan yang dibuat secara turun-temurun dengan resep warisan nenek moyang. Ciri khas utamanya adalah penggunaan bahan alami lokal, teknik pengolahan tradisional, serta fungsi sosial dan budaya yang melekat kuat. Cemilan ini biasanya dikonsumsi di antara waktu makan utama sebagai pengganjal lapar atau pendamping minum teh/kopi. Cemilan tradisional juga sering disebut sebagai kue tradisional atau jajanan pasar, meskipun istilah ini bisa mencakup berbagai jenis, baik yang manis maupun gurih., tidak terkecuali dengan aromanis. Aromanis atau yang juga dikenal dengan sebutan rambut nenek adalah salah satu jajanan khas Indonesia yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Keunikan jajanan ini terletak pada tekstur lembut seperti kapas dengan rasa manis yang khas, yang membuatnya digemari oleh anak-anak maupun orang dewasa.Selain menawarkan rasa yang lezat, aromanis juga memikat melalui proses pembuatannya yang menarik.Aromanis ini dibuat dengan cara memutar adonan gula hingga membentuk serat-serat halus menyerupai benang, aromanis kemudian dibalut dalam lapisan tepung tipis atau diletakkan di atas kerupuk atau bisa disebut dengan simping sebagai penyajian khasnya. Aromanis, atau yang sering dikenal dengan rambut nenek, merupakan salah satu jenis makanan ringan tradisional yang memiliki daya tarik tersendiri dalam dunia kuliner Indonesia. Jajanan ini umumnya terbuat dari bahan dasar gula yang diolah hingga menjadi serat-serat halus yang menyerupai rambut tipis, dengan rasa manis yang khas. Aromanis sering disajikan dengan berbagai warna yang cerah, seperti merah muda, hijau, atau kuning. Sebagai makanan ringan, aromanis memiliki tekstur yang sangat lembut dan ringan, sehingga mudah larut di dalam mulut. Hal ini menjadikan aromanis sangat disukai oleh anak anak sampai orang dewasa yang menikmati sensasi unik dari jajanan ini. Aromanis tidak hanya menawarkan cita rasa yang manis dan sederhana, tetapi juga pengalaman nostalgia bagi banyak orang, terutama mereka yang pernah tumbuh besar dengan jajanan ini. Selain teksturnya yang ringan, aromanis juga relatif mudah dibawa dan disimpan, menjadikannya pilihan yang praktis sebagai camilan ataupun oleh-oleh. Dengan penjelasan tentang aromanis atau rambut nenek di atas, solusi yang akan dibuat atau dikembangkan adalah sebuah kamasan yang terbuat dari art karton yang kedap udara dan meliki jendela transparan yang tebuat dari mika yang berada di tengah kemasan, agar aromanis tersebut sedikit terlihat. Dan kemasan ini nantinya akan berisi dua aromanis. Yaitu, varian rasa original dan berbagai rasa. Dan nantinya, kemasan ini memiliki motif dan warna yang mencolok

Permasalan kemasan dalam jajanan tradisional terutama jajanan aromanis ini, merupakan hal yang penting bagi daya tarik dan umur jajanan itu sendiri.Oleh kerena itu, saya disini akan melakukan sebuah penelitian untuk mengembangkan kamasan jajanan aromanis atau rambut nenek.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi permasalahan yang akan timbul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode merancang kemasan menggunakan bahan yang aman untuk produk aromanis di dalam nya?
2. Bagaimana langkah-langkah merancang kemasan produk aromanis agar lebih praktis bagi para konsumen?
3. Baahan apa yang akan digunakan untuk membuat kemasan tersebut?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menentukan kemasan yang lebih praktis untuk sebuah produk aromanis, Sebuah kemasan yang praktis,sangat disukai oleh konsumen yang ingin membeli produk tersebut.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan laporan ini adalah sebagai bagian dari proses pembelajaran mahasiswa serta solusi yang dapat diberikan adalah kemasan sebuah produk makanan untuk produk aromanis. Nantinya,diharapkan kemasan ini digunakan sebagai kemasan yang lebih praktis untuk para konsumen.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematis bertujuan untuk memudahkan pengaturan informasi sesuai dengan aturan. Struktur penulisan yang diterapkan dalam laporan ini adalah:
BAB I: Bab ini menguraikan tentang latar belakang dari masalah yang dibahas, pertanyaan penelitian yang dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan sistematika penyusunan dari tugas akhir ini.

BAB II: Bab ini mencakup berbagai teori terkait produk, termasuk teori perancangan, ergonomi, desain produk, metode analisis data, serta bahan dan alat yang diperlukan.

BAB III: Bab ini mencakup metodologi penelitian, termasuk detail mengenai sampel, variabel penelitian, rancangan penelitian, prosedur kerja, serta bahan dan alat yang digunakan.

BAB IV: Bab ini mencakup hasil dan pembahasan penelitian termasuk data primer maupun data primer atau data sekunder.

BAB V: Bagian ini mencakup hasil akhir, simpulan, dan rekomendasi berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian atau rancangan yang telah dibahas sebelumnya.